

**PROGRAM BACA TULIS AI-QUR'AN  
DAN PENINGKATAN BTAQ MAHASISWA  
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



**Oleh: Murdhiah Nurdin**

**NIM: 20204012030**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Murdhiah Nurdin, S.Pd.**  
NIM : 20204012030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : -

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



**Murdhiah Nurdin, S.Pd.**

NIM: 20204012030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Murdhiah Nurdin, S.Pd.**  
NIM : 20204012030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : -

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



**Murdhiah Nurdin, S.Pd.**

NIM: 20204012030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Murdhiah Nurdin, S.Pd.**  
NIM : 20204012030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : -

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab. Selanjutnya saya tidak akan menuntut kepada Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab di ijazah strata dua saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



**Murdhiah Nurdin, S.Pd.**

NIM: 20204012030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2296/Uu.02/DY/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENINGKATAN BTAQ MAHASISWA  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MURDHLAH NURDIN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012030  
Telah diajukan pada : Jumat, 14 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

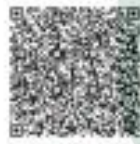
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Saharudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6660761307



Penguji I  
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6677663361



Penguji II  
Dr. Hj. R Umi Barokah, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6677663367



Yogyakarta, 14 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sunardi, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6660761340

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI


### UJIAN TESIS


Tesis Berjudul :


PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENINGKATAN BTAQ MAHASISWA  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Nama : Murdhiah Nurdin  
NIM : 20204012030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (  )

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. (  )

Penguji II : Dr. R. Umi Baroroh, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 14 Juli 2023

Waktu : 14.00 - 15.00 WIB.

Hasil : A- (94,33)

IPK : 3,80

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN  
DAN PENINGKATAN BTAQ MAHASISWA  
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Murdhiah Nurdin  
NIM : 20204012030  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 Juni 2023



Dr. H. Saibardin, M.Si.  
NIP 19680405 199403 1 003

## MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari no. 5027).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> HR Bukhori No. 5027, di akses dari <https://sunnah.com/bukhari:5027>



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## ABSTRAK

**Murdhiah Nurdin.** Program Baca Tulis Al-Qur'an dan Peningkatan BTAQ Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia). **Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa baru Universitas Islam Indonesia (UII). Program BTAQ di UII diistilahkan dengan Pengembangan Diri Qurani (PDQ). Program BTAQ di UII dimaknai dengan pengajaran membaca, menghafal dan menulis Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui landasan serta implementasi pelaksanaan program BTAQ serta implikasi program bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dengan model interaktif yang dilakukan dengan langkah mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* dasar pelaksanaan program BTAQ/PDQ di UII didasarkan pada landasan sejarah dan yuridis. Kegiatan BTAQ di UII secara historis sudah ada sebelum tahun 2001 berupa kegiatan tes membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa. Pada tahun 2006 terbit peraturan Rektor tentang kewajiban mengikuti kegiatan ini. Pada tahun 2008, kegiatan BTAQ tersisip dalam kegiatan pesantrenisasi untuk mahasiswa hingga tahun 2017. Pada tahun 2017, BTAQ resmi menjadi program mandiri dengan nama Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ). Secara yuridis Program BTAQ/PDQ disusun berdasarkan PR UII NO. 11 tahun 2017. *kedua* Implementasi program BTAQ/PDQ di UII telah dibakukan secara menyeluruh dengan tahapan pelaksanaannya. yakni tahap mengidentifikasi masalah terdiri dari pengisian penilaian diri (PTA) dalam acara yang disebut PNDI (Program penguatan nilai-nilai dasar Islam). Hasil penilaian PTA tersebut menjadi acuan klasifikasi siswa pada jenjang: pra dasar, dasar, menengah, dan lanjut. Klasifikasi mahasiswa lalu diserahkan ke setiap fakultas. Tahapan perumusan tujuan dan perencanaan kegiatan terdiri dari penentuan durasi program, penentuan halaqah, penentuan penanggung jawab pengajar, dan perencanaan pertemuan dengan guru dan siswa. Tahapan pemberian bantuan dalam halaqah terdiri dari membaca Al-Qur'an bersama-sama, kemudian membaca Al-Qur'an secara individu, hapalan juz ke 30, latihan menulis "Kalimah Thayyibah" serta kosa kata bahasa Arab. Tahap evaluasi program terdiri dari ujian evaluasi dan ujian akhir. *ketiga* Implikasi program BTAQ bagi mahasiswa FPSB UII pada aspek kognitif yaitu mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan kategori sedang dan mampu menghafal surah berdasarkan terget capaian. Pada aspek afektif yaitu mahasiswa termotivasi untuk mengulang kembali bacaan dan hafalannya dan ikut serta dalam kegiatan BTAQ. Pada aspek psikomotorik yaitu mahasiswa mampu menulis kalimat thayyibah dengan kategori baik namun belum sempurna.

**Kata Kunci** Membaca dan Menulis Al-Qur'an, hasil belajar, UII

## ABSTRACT

**Murdhiah Nurdin.** *Al-Qur'an Reading and Writing Program and Student BTAQ Improvement (Case Study at the Islamic University of Indonesian).* **Thesis. Masters Program in Islamic Religious Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

The background of this research is Reading and Writing Al-Qur'an program (BTAQ) which is mandatory for all new students at Islamic University of Indonesian. The BTAQ program at UII is termed by Quranic Self-Development (PDQ). According to UII, the BTAQ program is teaching reading, memorizing and writing the Qur'an (BTAQ). The purpose of this research is to find out the basis and implementation of the program as well as the implications of the BTAQ program for Islamic University of Indonesian students.

This research is a field research with a descriptive qualitative type. Data collection techniques were carried out using observation methods, interview methods, and documentation methods. The validity test was carried out by triangulation of sources and techniques. Data analyzed with an interactive model is done by reducing data, then presenting data, and then drawing conclusions.

The results of this study indicate that: first The basis of the implementation of the BTAQ/PDQ program at UII is based on historical and juridical grounds. BTAQ activities at UII historically existed before 2001 in the form of Al-Qur'an reading test activity for students. In 2006, there was a regulation issued by the Rector about compulsory participation in this activity. In 2008, BTAQ activities were included in another program at UII, called "Pesantrenisasi" until 2017. In 2017, BTAQ officially became an independent program under the name Quranic Self-Development (PDQ). The PDQ program juridically was structured based on PR UII NO. 11 of 2017. Second Implementation of the BTAQ/PDQ program at UII has been thoroughly standardized with the stages of implementation. the stage of identifying problems consists of filling out the self-assessments (PTA) in the event called PNDI (The program for strengthening the basic values of Islam). The result of the PTA's assessment became the reference for the classification of students in these levels: pre-elementary, basic, intermediate, and advanced. The classification of students is submitted to every faculty. The stage of formulating the goals and planning the activities consists of determining the duration of the program, classifying 'halaqah', determining the person in charge of teaching, and planning for gathering with the teachers and students. The stage of counseling in halaqah consists of reciting the Qur'an together, then individual recitation, memorizing the 30th Juz, and practicing writing "Kalimah Thayyibah" and Arabic vocabulary. The stage of evaluating the program consists of the evaluation test and the final exam. thirdly, The implications of the BTAQ program for FPSB UII students in the cognitive aspect are students able to read the Al-Qur'an in the moderate category and memorization of surahs based on achievement targets. On the affective aspect, students are motivated to repeat their reading and memorization and participate in BTAQ activities. In the psychomotoric aspect, students are able to write thayyibah sentences in a good category but not perfect.

**Keywords:** Reading and Writing Al-Qur'an, learning outcomes, UII.

## KATA PENGANTAR

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbi lalamin, sedalam syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan nikmat kesehatan serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. sholawat dan salam tetap tercurah kepada baginda Muhammad SAW. Penulisan tesis merupakan proses pembelajaran dan pengalaman tak ternilai bagi diri penulis. selesainya penulisan tesis ini, penulis mendapat banyak arahan, bimbingan, motivasi serta dorongan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan *Jazakumullah khairal jaza* atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. Sabaruddin ,M.Si. selaku dosen pembimbing tesis, terima kasih bapak atas segala bimbingan, arahan, saran yang membangun serta waktu yang

luang yang diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

5. Seluruh dosen dan karyawan yang bertugas di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa selalu memberikan arahan dan pelayanan administratif sehingga penulis terbantu dalam penyelesaian tesin ini.
6. Segenap keluarga Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Islam Indonesia, terima kasih ibu, bapak dan mbak atas segala bantuan, support, bimbingan dan doa yang diberikan kepada peneliti.
7. Segenap jajaran pimpinan dan pegawai Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII, Ustadz Ahmad Sadzali, LC., M.H dan tim, yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian, terima kasih atas segala bantuan dan informasi yang diberikan.
8. Segenap Tim Pengembangan diri Qurani dan *Muallim/mua'limah* Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII Ustdazah Rizqi Dian Nursita, S.IP., M.H.I, Ustadz Willi Ashadi, S.H.I., M.A dan tim, yang telah membantu, memberikan dorongan yang positif, masukan selama peneliti melakukan penelitian.
9. Suami tercinta, Ilham, terima kasih atas segala ridho, doa, kesabaran serta motivasi yang selalu diberikan, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Terima kasih telah mensupport segala langkah yang peneliti lakukan, terima kasih telah membersamai penulisan tesis ini walaupun secara virtual.

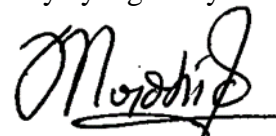


10. Ibu Nurbayani dan bapak Nurdin, terima kasih atas segala harapan, doa, motivasi dan kepercayaan yang diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
11. Ibu dan bapak Mertua “Ummi dan Baddu” terima kasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan di Magister PAI angkatan 2020 Semester Genap FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Mulia Dani, Ria Rizqi A, Ajeng Widya N, Fina Baity J yang telah kebersamai perkuliahan, terima kasih atas segala kehangatan yang diberikan, meski perkuliahan dilakukan secara *online* namun kekeluargaan serta bahu membahu tetap terjalin sesama kita. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.
13. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan secara keseluruhan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ganjaran terbaik berupa pahala disisinya kelak selayaknya atas segala kebaikan yang telah diberikan. Selanjutnya, penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan peningkatan kepenulisan berikutnya. Semoga tesis dapat menjadi manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Murdhiah Nurdin, S.Pd.**

NIM: 20204012030



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	en
و	wau	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

### C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

**Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h**

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitr
------------	---------	--------------

#### D. Vokal Pendek

ـَ	fathah	a
ـِ	kasrah	i
ـُ	dammah	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati	ditulis	ai
------------------	---------	----

بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

انتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوى	ditulis	ẓawī al-furūd
السنة اهل	ditulis	Ahl as-Sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian .....	16
F. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b> .....	<b>27</b>
A. Baca Tulis Al-Qur'an .....	27
B. Hasil Belajar .....	33



<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM TENTANG PENGEMBANGAN DIRI QURANI (PDQ)</b> .....	38
	A. Gambaran Umum PDQ UII .....	38
	B. Visi Misi UII .....	39
	C. Tujuan .....	39
	D. Target/Capaian .....	40
	E. Sasaran dan Sifat Aktivitas .....	40
	F. Kualifikasi Peserta PDQ, <i>Mu'allim/mu'allimah</i> , Koordinator dan Administrator Fakultas .....	40
	G. Semester Pendek dan Mengulang PDQ .....	42
	H. Materi .....	43
	I. Penilaian .....	44
	J. Prosedur Penyampaian Ketidakpuasan Nilai .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
	A. Landasan Penyelenggaraan Program BTAQ di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta .....	46
	B. Implementasi Program BTAQ di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta .....	60
	C. Implikasi Program BTAQ terhadap Peningkatan Kemampuan BTAQ Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta .....	103
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	119
	A. Kesimpulan .....	119
	B. Saran .....	120
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	122
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	129
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	190

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Prosentasi Kehadiran Dan Penilaian .....	44
Tabel 4.1	Tabel Aktivitas Kemahasiswaan Yang Bersifat Wajib (Sarjana)	55
Tabel 4.2	Hasil Ujian Akhir Aspek Bacaan Mahasiswa Angkatan 2021 ....	106
Tabel 4.2	Hasil Ujian Akhir Aspek Hapalan Mahasiswa Angkatan 2021 ..	106



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Gambar Evaluasi BTAQ Pada Pesantrenisasi Tahap 1 .....	52
Gambar 4.2	Gambar Landasan Historis Dan Yurisdiksi Pelaksanaan BTAQ UII .....	58
Gambar 4.3	Gambar Lembar <i>Self Assessment</i> .....	61
Gambar 4.4	Gambar Pelaksanaan PNDII/ONDI .....	61
Gambar 4.5	Gambar Klasifikasi Level Program PDQ .....	65
Gambar 4.6	Proses Identifikasi Serta Penilaian Masalah Terkait BTAQ Mahasiswa UII Dalam Program PDQ .....	68
Gambar 4.7	Pembagian Tugas Dan Wewenang Para Stakeholder Program Program PDQ .....	72
Gambar 4.8	Gambar Ketentuan Pembagian Kelompok .....	73
Gambar 4.9	Gambar Kegiatan <i>Refreshing Muallim</i> .....	76
Gambar 4.10	Gambar Kegiatan <i>Stadium General</i> .....	77
Gambar 4.11	Gambar Presensi Pada UIIPPAI .....	79
Gambar 4.12	Gambar Buku Ajar PDQ .....	79
Gambar 4.13	Gambar Kalender PDQ .....	79
Gambar 4.14	Perumusan Tujuan Dan Pelaksanaan Intervensi .....	81
Gambar 4.15	Gambar Silabi PDQ .....	89
Gambar 4.16	Gambar Pelaksanaan PDQ .....	90
Gambar 4.17	Pendampingan BTAQ .....	93
Gambar 4.18	Mekanisme Ujian BTAQ Dalam Program PDQ UII .....	99
Gambar 4.19	Gambar Evaluasi / Monitoring Kegiatan PDQ FPSB UII .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Pembimbing .....	129
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian .....	131
Lampiran 3	Surat Selesai Penelitian .....	133
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Tesis .....	134
Lampiran 5	Pedoman Wawancara .....	135
Lampiran 6	Hasil Wawancara .....	136
Lampiran 7	Hasil Pengisian Gform .....	172
Lampiran 8	Hasil Ujian Akhir .....	181
Lampiran 9	Hasil Dokumentasi Penelitian .....	186
Lampiran 10	Capaian Pembelajaran PDQ .....	188
Lampiran 11	Daftar Niali Ujian Spreadsheet .....	189
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup .....	190

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR SINGKATAN

PDQ : Pengembangan Diri Qurani

PNDI : Pendalaman Nilai Dasar Islam

ONDI : Orientasi Nilai Dasar Islam

PTA : Placement Tes Agama

FPSB : Fakultas Psikologi dan ilmu Sosial Budaya



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Baca tulis Al-Qur'an yang disingkat dengan BTAQ merupakan tahap awal pembelajaran dalam memahami Al-Qur'an. Baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) terdiri atas tiga kata yang meliputi membaca, menulis, Al-Qur'an. Ketiga kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda. *Pertama* kata membaca bermakna melihat, mengucapkan dan memahami.<sup>2</sup> Menurut Samsu Somadayo membaca yakni aktivitas yang berupaya untuk memahami makna yang tersirat dalam bahan tulis.<sup>3</sup> Dalam definisi lain dikemukakan oleh Nuriadi membaca merupakan aktivitas fisik yang menggunakan indera mata dalam melihat teks tulisan dan aktivitas mental yang bertujuan memperoleh pemahaman yang maksimal. Oleh karena itu dalam membaca terdapat aktivitas berpikir yang mengupayakan pemahaman tulisan demi tulisan.<sup>4</sup> *Kedua* kata menulis bermakna membuat huruf/angka dengan menggunakan bantuan pena.<sup>5</sup> Menulis dapat juga dimaknai sebagai kegiatan yang membuat atau menirukan tulisan yang telah ada.<sup>6</sup> *Ketiga* kata Al-Qur'an dimaknai dengan kalam atau firman Allah SWT yang diturunkan melalui baginda Rasulullah SAW, termaktub dalam mushaf,

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 110.

<sup>3</sup> Samsu Somadayo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.4.

<sup>4</sup> Nuriadi, *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.29.

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm.1744.

<sup>6</sup> Vera Sardila, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa," :*Jurnal Pemikiran Islam* Vol.40,No. (2015): hlm.114.



diriwayatkan secara bertahap dan membacanya merupakan ibadah.<sup>7</sup> Menurut Suparman Usman Al-Qur'an adalah firman Allah yang diberikan kepada Rasulullah SAW dan membacanya adalah ibadah yang diawali dari Surah *Al-fatihah* dan diakhiri dengan surah *An-nas*.<sup>8</sup>

Berdasar pada beberapa definisi yang disebutkan dapat dipahami bahwa baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) merupakan kegiatan yang mengupayakan adanya pelafalan, pembacaan, pemahaman serta penulisan bacaan yang baik dan benar terkait Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan secara sadar guna mengasah serta melatih kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban pribadi atau *fardhu 'ain* bagi seluruh umat Islam. Hal ini berimplikasi pada pertanggungjawaban di akhirat kelak.<sup>9</sup> Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan Allah SWT memiliki beberapa faedah seperti mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an akan mendapat kemuliaan di sisi Allah SWT, Al-Qur'an menuntun manusia ke jalan yang lurus, fungsi lain dari Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum yang dijadikan jalan hidup (*way of life*) guna memecahkan problematika kehidupan manusia dan Al-Quran berfungsi sebagai *mauidzah* yang akan mengajarkan serta membimbing manusia agar memperoleh kebahagiaan. Dari beberapa uraian yang dipaparkan dipahami bahwa Al-Qur'an memiliki banyak faedah sehingga penting untuk mempelajarinya.<sup>10</sup> selain itu, bagi seorang muslim penting juga

---

<sup>7</sup> Ahmad Sofyan M Yusni AMru Ghazali, Lc, Fajar Kurnianto, Lc, *Buku Pintar Al-Qur'an: Segala Hal Yang Perlu Kita Pahami Tentang Al-Qur'an* (Jakarta: Lingkar Kalam, 2020), hlm.6.

<sup>8</sup> Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Depok: Kencana, 2017), hlm.77.

<sup>9</sup> Muthmainnah, "Urgensi Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini," *Ar-Raniry* 4, no. 1 (2018): hlm.46.

<sup>10</sup> Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, hlm 94.

untuk dapat membaca Al-Qur'an. Karena hakikatnya Al-Qur'an akan selalu dibacakan ketika shalat dan ini adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat muslim. Allah SWT juga memberikan akal dan pikiran untuk dipergunakan dalam mentadaburri apa yang diturunkannya. Bahkan nabi SAW bersabda "sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".<sup>11</sup> Oleh karena itu tahap awal agar dapat membaca Al-Qur'an minimal dengan belajar BTAQ.

Hakikatnya belajar BTAQ telah diajarkan pada sekolah formal dan berimplikasi pada peningkatan karakter religius siswa, baik pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun mahasiswa. Hal demikian sebagaimana penelitian Rahma Nur Baiti<sup>12</sup>, Nur Rokhyati<sup>13</sup>, Moh Ahsanul Haq<sup>14</sup>, Imro'atul Latifah<sup>15</sup>, Ahmad Firmansyah<sup>16</sup> Putri Rosyidatul Albaniah<sup>17</sup>, Dini Anggraeni<sup>18</sup>. Selain itu pengajaran BTAQ juga berdampak pada peningkatan prestasi belajar

---

<sup>11</sup> HR. Bukhori.

<sup>12</sup> Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, and Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 55–66.

<sup>13</sup> Nur Rokhyati, "Pengaruh Pembiasaan Praktik Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Sokowaten Baru Banguntapan Bantul Tahun 2018," *Tesis* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018).

<sup>14</sup> Moh. Ahsanul Haq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 21–33.

<sup>15</sup> Imro'atul Latifah, "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah Nu darussalam Ngadirgo Mijen Semarang Tahun 2018," *Tesis* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018).

<sup>16</sup> Ahmad Firmansyah, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Keagamaan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 17–36.

<sup>17</sup> Putri Royidatul Albaniah, "Rohis Nurul Aulad Terhadap Perilaku Siswa SMA Negeri 2 Samarinda," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran* 7, no. 1 (2020): 18–24.

<sup>18</sup> Dini Anggraeni, Rita Rohimatul Barokah, and Sary Sukawati, "Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi," *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 2, no. 1 (2019): 33–38.

siswa. Sebagaimana penelitian Ramdan Hidayat<sup>19</sup>, Waryani<sup>20</sup>, Nida Aya Sophia<sup>21</sup>, Fahrur Rozi<sup>22</sup>. Dengan adanya implikasi serta faedah dari BTAQ maka seharusnya pengajaran ini masih perlu dilakukan secara berkelanjutan pada tingkat perguruan tinggi.

Dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tertuang dalam standar isi bahwa cakupan PAI yakni terbiasa membaca Al-Qur'an.<sup>23</sup> Dengan adanya materi BTAQ di sekolah formal dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, maka seharusnya pada tingkat universitas, mahasiswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik karena hal tersebut telah dibiasakan secara berkelanjutan dari jenjang sekolah formal. Namun berdasarkan data dokumentasi kelompok BTAQ di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII yang mengikuti program BTAQ pada Tahun Ajaran 2022-2023 Semester Ganjil angkatan 2022 dari total 73 kelompok BTAQ, kelompok BTAQ dengan klasifikasi level Pra dasar dan dasar sebanyak 49 kelompok (masih terdapat banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an).<sup>24</sup> Oleh karena itu pembinaan

---

<sup>19</sup> Ramdan Hidayat and Try Riduwan Santoso, "Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Quran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2016): 74–83.

<sup>20</sup> Waryani dan Kosiin Aziz, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Suka Slamet Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu," *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 4, no. 8 (2019): 170–186.

<sup>21</sup> Nida Aya Sophia, Enoh Nuroh, and M. Imam Pamungkas, "Upaya Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII Fullday Di SMP Al Falah Dago," in *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, vol. 4, 2018, 133–137.

<sup>22</sup> Fahrur Rozi, "Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMA NEGERI 1 Taman Sidoarjo)," *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2013).

<sup>23</sup> Permendikbud, "Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah," *JDIH Kemendikbud* 2025 (2018): 1–527.

<sup>24</sup> Data dokumentasi kelompok PDQ mahasiswa FPSB UII Angkatan 2022.

keagamaan dengan membekali mahasiswa dengan kegiatan BTAQ masih perlu dilakukan di lingkungan Universitas Islam Indonesia secara khusus di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Hakikatnya perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, cakap dan kreatif serta terampil dan kompeten bagi kepentingan bangsa.<sup>25</sup> Guna mencetak kader yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan yang maha Esa, maka dapat dilakukan dengan memfasilitasi dan mewadahi mahasiswa dengan berbagai program pembinaan keagamaan pada lingkungan perguruan tinggi/universitas. Salah satu bentuk pembinaan keagamaan yang dapat diberikan di lingkup universitas ialah memfasilitasi mahasiswa dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an (BTAQ).

Universitas Islam Indonesia merupakan salah perguruan tinggi swasta yang berada di Yogyakarta yang memfasilitasi pengajaran BTAQ bagi para mahasiswanya. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat dua menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kewajiban tersebut dikenal dengan istilah tridharma perguruan tinggi. Universitas Islam Indonesia yang disingkat UII, menambahkan satu dharma yakni "Dakwah Islamiyah" dalam penyelenggaraan pendidikannya, sehingga menjadi catur dharma. Salah satu realisasi pelaksanaan dakwah islamiyah yang diselenggarakan di Universitas Islam Indonesia adalah membuat

---

<sup>25</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Undang Undang*, 2012. Hlm. 7.

program pembinaan keagamaan bagi mahasiswa UII salah satunya dengan nama Pengembangan Diri Qurani (PDQ) atau yang dikenal dengan istilah pengajaran BTAQ/taklim.

Program BTAQ/taklim di Universitas Islam Indonesia diartikan sebagai aktivitas pembinaan keagamaan untuk memberikan pengajaran tentang membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan baik serta kosakata bahasa arab pilihan kepada mahasiswa.<sup>26</sup> Berdasarkan penelusuran data peneliti, pada dasarnya pengajaran BTAQ juga dilakukan pada beberapa universitas lainnya dengan model dan bentuk yang beragam, seperti pada penelitian Chusnul Azhar<sup>27</sup>, Listi Baihati<sup>28</sup>, dan Ianatul Tohifah<sup>29</sup>. Namun peneliti tertarik melakukan penelitian pada program pengembangan diri Qurani (PDQ) Universitas Islam Indonesia dikarenakan pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dilakukan berdasarkan klasifikasi level dengan durasi pelaksanaan tertentu yang ditentukan atas hasil nilai placement tes agama (PTA) dari program Penanaman Nilai-Nilai Dasar Islam (PNDI).

Berdasarkan data awal peneliti dengan melakukan wawancara kepada Koordinator Tim BTAQ/Taklim FPSB di Universitas Islam Indonesia terkait konsep pengajaran program BTAQ UII. Hasil wawancara menunjukkan bahwa

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia Jenjang Sarjana* (Yogyakarta: DPPAI UII, 2020), hlm.2.

<sup>27</sup> Yunita Furi Aristyasari Chusnul Azhar, "Efektifitas Belajar Membaca Al- Qur'an Dengan Metode 10 Jam Belajar Al- Qur' an Pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018," in *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah* (Surakarta: Publikasiilmiah UMS, 2018), 33–41.

<sup>28</sup> Listi Baihati dan Santika Lya Diah Pramesti, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 29.

<sup>29</sup> Ianatul Thoifah, Zulfikar Yusuf, and Saeful Biantoro, "Ketercapaian Program SLQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pai Universitas Muhammadiyah Malang," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 91–109.



kegiatan BTAQ diadakan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil (Halaqoh) atas pembagian dari tim taklim Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Dan hal yang menarik bahwa kegiatan PDQ di UII merupakan salah satu kegiatan pembinaan keagamaan yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa baru dan bahkan keikutsertaan dalam kegiatan ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kuliah kerja nyata (KKN).<sup>30</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan BTAQ di Universitas Islam Indonesia. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini beragam dari yang membaca lancar, terbata-bata dan beberapa diantaranya masih membaca dasar, dalam arti dapat membaca Al-Qur'an namun penyebutan huruf belum sesuai. Interpretasi observasi dan wawancara tersebut adalah pengajaran BTAQ di lingkungan Universitas Islam Indonesia secara khusus di FPSB UII masih perlu dilakukan dengan dasar bahwa pengajaran BTAQ di lingkup universitas sebagai bentuk tindak lanjut dari pembelajaran di sekolah formal. Pembelajaran BTAQ juga diharapkan mampu membantu para mahasiswa dalam mengurangi kekurangmampuannya dalam membaca Al-Qur'an. selain itu latar belakang mahasiswa yang masuk di Universitas Islam Indonesia secara khusus di FPSB UII heterogen. Oleh karena itu pengajaran BTAQ yang diberikan oleh universitas dapat menjadi tempat bagi mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an untuk mendapat sarana belajar mengaji secara berkelompok yang seusiaanya dan bagi mahasiswa yang sudah mampu

---

<sup>30</sup> Wawancara Dengan Koordinator Program PDQ FPSB Tahun 2023, Di Ruang Dosen, Pada Tanggal 15 Desember 2023.



membaca Al-Qur'an bahkan yang berstatus hafidzah dapat menjadi tempat untuk mendapat sarana mengulang hafalan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti di Universitas Islam Indonesia agar dapat mengetahui bagaimana konsep pembelajaran dalam program baca tulis Al-Qur'an dan peningkatan BTAQ mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti perlu merumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa dasar atau landasan penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?
2. Bagaimana Implementasi Program Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?
3. Bagaimana Implikasi Program Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) terhadap Peningkatan Kemampuan BTAQ Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dasar atau landasan penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

---

<sup>31</sup> Hasil Observasi,Proses Kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), Pada Tanggal 15 Desember 2022.

- b. Mendeskripsikan Implementasi Program Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- c. Menganalisa Implikasi Program Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) terhadap Peningkatan Kemampuan BTAQ Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

## **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembaca baik dari segi teoritis maupun praktis. adapun kegunaan yang diharapkan yaitu:

### **a. Kegunaan Teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah cakrawala dan khazanah keilmuan dalam pendidikan terkhusus dalam Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan Kemampuan BTAQ Mahasiswa.

### **b. Kegunaan Praktik**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan pedoman bagi lembaga pendidikan baik dalam jenjang Sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Universitas dalam menerapkan program pengajaran Al-Qur'an.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peran program BTAQ bagi mahasiswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menambah literatur kepustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) mahasiswa.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hasil penelusuran peneliti dalam melihat relevansi yang sesuai dengan tema yang membahas program pengembangan diri Qur'ani dan peningkatan baca tulis Al-Qur'an. Berikut kajian pustaka peneliti berdasarkan penelusuran yang berkaitan yakni:

*Pertama*, tesis yang disusun oleh Sigit Purwaka pada tahun 2016 tentang *Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah dasar Islam terpadu Al-khairat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode iqra dan Metode Ummi)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan dan efektivitas penggunaan metode Ummi pada SDIT Al-Khairaat dan metode Iqro pada MIN Yogyakarta II dalam berkembangnya berbagai metode pengajaran Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan yakni Mix Method yakni penggabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode Observasi, wawancara, dokumentasi dan T-test. Perolehan data penelitian diproses menggunakan analisis kombinasi *Concurrent Embedded Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Ummi maupun metode Iqro' telah berjalan dengan efektif pada lembaga tersebut, hal tersebut diukur dengan menggunakan parameter masing-masing lembaga. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Purwaka dengan penulisan tesis ini yakni pembahasan yang secara umum membahas pengajaran Al-Qur'an, namun pada penelitian Sigit Purwaka, ia lebih spesifik pada efektivitas penggunaan metode pengajaran Al-Qur'an. Persamaan lainnya yakni dalam teknik penentuan dan pengumpulan sumber data. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian tesis ini

peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep bimbingan yang diberikan dari program BTAQ serta peningkatannya pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan pada penelitian Sigit Purwaka menggunakan *Mix Method* dalam penelitiannya.<sup>32</sup>

*Kedua*, tesis yang ditulis oleh Andi Tahir pada tahun 2018 tentang *Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi program BTQ mahasiswa serta faktor yang mempengaruhi dan menghambat program tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan implementasi program BTQ diawali dengan adanya kegiatan pendahuluan dengan mempersiapkan fisik dan psikis mahasiswa, selanjutnya dilakukan kegiatan inti seperti simulasi penulisan Al-Qur'an, dan pengajaran pembacaan Al-Qur'an dan kegiatan akhir dengan penutup dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya. Persamaan penulisan tesis ini dengan penelitian Andi Tahir adalah sama-sama ingin melihat bagaimana pelaksanaan program BTQ pada tingkat mahasiswa, namun terdapat perbedaan yakni pada sumber data, penelitian Andi Tahir mengkaji program BTQ pada mahasiswa UIN Alaudin Makassar, sedangkan penulisan tesis ini mendalami bagaimana konsep bimbingan yang diberikan dari program BTAQ

---

<sup>32</sup> Sigit Purwaka, "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra Dan Metode Ummi)," *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

serta peningkatannya pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.<sup>33</sup>

*Ketiga*, tesis yang disusun oleh Irwan Tamsoa pada tahun 2019 dengan judul *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Sukabumi*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat implementasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an pada SMP di kota Sukabumi yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, tahap pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Sukabumi. Metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan manajemen pembelajaran AL-Qur'an di Kota Sukabumi dilakukan dengan beraneka ragam cara pada masing-masing sekolah. Penelitian ini juga menemukan bahwa Peraturan Walikota nomor 169 tahun 2013 tentang persyaratan ijazah atau surat keterangan sedang mengikuti pendidikan keagamaan dan pembinaan Al-Qur'an yang dijadikan sebagai kualifikasi dalam proses seleksi siswa rata-rata sekolah tidak menerapkan aturan tersebut. Hal demikian dilandaskan adanya aturan tersendiri yang dilakukan oleh masing-masing sekolah. Adanya regulasi dari masing-masing sekolah dalam perekrutan siswa berimplikasi pada praktik manajemen pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Bagi sekolah yang mensyaratkan kemampuan BTQ sebagai salah satu syarat penerimaan siswa,

---

<sup>33</sup> Andi Tahir, "Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar," *Tesis* (Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2018).

maka akan lebih mudah dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan penulisan tesis ini dengan penelitian Irwan Tamsoa yakni sama-sama mengkaji bagaimana pengajaran Al-Quran, namun penelitian Irwan Tamsoa lebih mengerucut pada manajemen pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep bimbingan yang diberikan dari program BTAQ serta peningkatannya pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.<sup>34</sup>

*Keempat*, tesis yang disusun oleh Rahmat Alpan Wira Cahyadi pada tahun 2019, dengan judul penelitian *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagaralam*. Tujuan penelitian tesis ini yakni keinginan peneliti untuk melihat strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan BTQ santri. Penggunaan strategi pembelajaran yang baik maka menjadikan siswa lebih mudah memahami materi ajar yang tersampaikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan pada Pondok Pesantren Al-Azhar ialah dengan menggunakan model pembelajaran dengan model Sorogan dan klasikal. Faktor penunjang keberhasilan penggunaan strategi ini yakni kompetensi guru yang mumpuni serta guru berperan aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Selain itu lingkungan pembelajaran kondusif juga membantu keberhasilan strategi ini. Yang menjadi faktor penghambat yakni

---

<sup>34</sup> Irwan Tamsoa, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Sukabumi," *Tesis* (Jakarta:Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Ptiq Jakarta, 2019).



menurunnya kompetensi guru secara akademik, adanya senioritas, tidak seimbang antara guru luar dan guru yang berada di pondok serta minimnya dana operasional untuk pengembangan. Persamaan penelitian Rahmat Alpan Wira Cahyadi dengan penulisan tesis ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana pengajaran Al-Qur'an dan peningkatan BTQ. Perbedaan penulisan terletak pada penelitian Rahmat Alpan Wira Cahyadi lebih spesifik pada strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan BTQ pada level santri di pondok pesantren Pagaram, sedangkan penulisan tesis ini mengkaji bagaimana konsep bimbingan yang diberikan dari program BTAQ serta peningkatannya pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.<sup>35</sup>

*Kelima*, tesis yang disusun oleh Ifan Hanafi pada tahun 2021 dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. Penelitian tesis ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran, tahap penerapan metode serta langkah dan hal-hal yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Gadingrejo kabupaten Pringsewu. Tesis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dipaparkan yakni metode Turutan atau Baghdadiyah, metode Iqro' dan metode Yanbu' merupakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya ketiga metode tersebut memiliki ciri khas tersendiri seperti metode turutan (Baghdadiyah) dilakukan

---

<sup>35</sup> Rahmat Alpan Wira Cahyadi, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagaram," *Tesis* (Bengkulu: Program Studi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

dengan pengejaan huruf, metode Iqra dengan metode CBSA, dan metode Yanbu' dengan pengejaan tanpa nada. Selama proses pengajaran faktor yang menjadi penghambat dan pendukung proses pembelajaran yakni kurangnya motivasi, sarana dan prasarana serta dibutuhkan lingkungan yang kondusif. Dan pada tahap penerapan metode percepatan pengajaran Al-Qur'an yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ialah kurangnya diklat atau pelatihan bagi setiap *Asatidz* di setiap Lembaga mendukung. Persamaan penulisan tesis ini yakni sama-sama membahas terkait pengajaran Al-Qur'an namun lebih spesifik pada penerapan metode yang digunakan dalam pengajaran AL-Qur'an di kecamatan Gadingrejo sedangkan peneliti ingin mengkaji bagaimana konsep bimbingan yang diberikan dari program BTAQ serta peningkatannya pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta<sup>36</sup>.

*Keenam*, tesis yang ditulis oleh Riris Amelia pada tahun 2022 dengan judul *Budaya Literasi Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta*. Penulisan tesis ini ingin mengetahui Budaya Literasi Al-Qur'an peserta didik di SD Negeri Tamansari 1 dan Implikasinya terhadap pembentukan karakter religius di SD Negeri Tamansari 1. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan. Dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan budaya literasi di SD Negeri Tamansari 1 dilakukan dengan budaya literasi di dalam kelas dan di luar kelas. Aktualisasi budaya

---

<sup>36</sup> Ifan Hanafi, "Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu," *Tesis* (Lampung: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).



literasi dalam kelas dilakukan dengan membudayakan membaca Al-Quran pada 10 menit pertama pada awal pelajaran, untuk budaya literasi pada luar kelas dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan pengaruh literasi Al-Qur'an pada religiusitas siswa dilihat dalam lima aspek yaitu pada aspek keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan pengalaman. Penelitian ini juga menemukan bahwa hal yang mempengaruhi budaya literasi pada sekolah ini seperti adanya sinergi antara stakeholder sekolah dengan warga sekolah, tinggi minta anak didik serta terfasilitasinya sarana dan prasarana di sekolah. Hal yang menghambat budaya literasi di sekolah ini yakni kompetensi kognitif siswa yang berbeda, serta kurangnya waktu dalam membudayakan literasi Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji terkait pengajaran Al-Quran. Perbedaan penelitian ini adalah Penelitian Riris Amelia lebih fokus pada pembiasaan literasi Al-Qur'an dan implikasinya pada religiusitas siswa, sedangkan penelitian peneliti lebih ingin mengetahui bagaimana konsep bimbingan yang diberikan dari program BTAQ serta peningkatannya pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.<sup>37</sup>

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang menggunakan data sehingga tercapai tujuan dan kegunaan tertentu berupa penemuan, pembuktian ataupun pengembangan.<sup>38</sup> Menurut Moh.Nazir dalam Ostle penelitian

---

<sup>37</sup> Riris Amelia, "Budaya Literasi Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta," *Tesis* (Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, cet. Ke-23. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

merupakan kegiatan ilmiah yang memuat dua unsur yakni observasi/pengamatan dan logika/penalaran.<sup>39</sup> Penjabaran metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tesis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kajian ilmiah yang melahirkan data deskripsi berupa narasi tertulis atau tuturan dari orang dan perilaku yang di observasi.<sup>40</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan gejala/fenomena yang diamati secara holistik dengan mendeskripsikan dengan kata-kata pada kondisi tertentu dan memanfaatkan bermacam metode alamiah.<sup>41</sup> Desain penelitian penulisan tesis ini menggunakan desain penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan ilmiah dengan peneliti terlibat secara langsung ke lapangan guna memperoleh data yang sah/akurat.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang menggunakan pengkajian mendalam terkait fakta dengan melakukan interpretasi yang akurat.<sup>43</sup> Pendekatan deskriptif pada tesis ini menggunakan jenis studi kasus yaitu studi penelitian yang mencari fase khusus atau spesifik dalam subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa perorangan, komunitas atau kelompok, institusi maupun

---

<sup>39</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. ke-11. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 5.

<sup>40</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 30.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-36. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

<sup>42</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm.18.

<sup>43</sup> Moh. Nazir, "*Metode Penelitian ....*", hlm. 74.

masyarakat.<sup>44</sup> Penggunaan pendekatan ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan lebih khusus pada pengajaran Al-Quran.

## 2. Penetapan Sumber Data

Penetapan sumber data penulisan pada tesis ini menggunakan menggunakan teknik sampling. Teknik ini berimplikasi pada penggunaan analisis data.<sup>45</sup> Penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* yaitu proses penentuan informan diawali satu informan Untuk informan selanjutnya ditentukan berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan pertama sehingga informan penelitian akan berkembang.<sup>46</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dari mana data diperoleh yang berupa person, place dan paper. Dalam pengertian yang lain sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari informan yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi. Sumber data pertama penelitian ini adalah Koordinator Tim PDQ Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

<sup>45</sup> Endang Mulyatingingsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).hlm.11.

<sup>46</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktik*, cet. ke-15. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.183.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data.<sup>47</sup> Sumber data primer peneliti yaitu: jajaran pejabat struktural Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII selaku penanggungjawab kegiatan PDQ UII, Koordinator Tim PDQ Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII yang berperan dalam pengkoordiniran kegiatan PDQ di tingkat fakultas, Pengurus Program PDQ di Lingkungan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII yang berperan dalam manajerial kegiatan PDQ, *Mu'allim/Mu'allimah* yang berperan sebagai Fasilitator/guru dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PDQ pada semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti.<sup>48</sup> Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu bukti pendukung seperti, buku panduan PDQ catatan *mu'allim/mu'allimah* selama program PDQ berjalan.

### 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Pengambilan data penelitian dilakukan pada kelompok PDQ Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

---

<sup>47</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) ...", hlm. 137.

<sup>48</sup> *Ibid.*

(FPSB) UII pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2022/2023. Dan hasil ujian kelompok PDQ Semester Genap Tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember.

#### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah narasumber yang mengetahui secara mendalam terkait penelitian yang sedang diteliti. Subjek penelitian ini diperoleh atas pengambilan data penelitian dengan melakukan wawancara kepada narasumber terkait yang terdiri dari 14 orang yakni Jajaran pejabat struktural dari bagian Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam 3 orang, Koordinator program PDQ FPSB UII periode 2018-2022 1 orang, Koordinator program PDQ FPSB UII 1 orang, Pengurus program PDQ FPSB UII (Staf Akademik dan Kepala Divisi Jafana) 2 orang, Pengajar program PDQ FPSB UII 7 orang. Sebagai data pendukung penelitian, subyek penelitian juga melibatkan isian google form 35 orang mahasiswa. Dan hasil ujian mahasiswa dari 33 kelompok dipih 21 kelompok angkatan mahasiswa 2021 yang mengikuti PDQ. Objek penelitian ini adalah program baca tulis Al-Qur'an (BTAQ/PDQ) dan implikasi BTAQ bagi mahasiswa FPSB UII.

#### **5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah prosedur terstruktur guna mendapat data yang diharapkan.<sup>49</sup> Oleh karena itu mendapat data yang memadai penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

---

<sup>49</sup> Moh. Nazir, "*Metode Penelitian ...*", hlm. 153.

a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan orientasi untuk memahami, mengamati serta berinteraksi dengan orang-orang dalam lingkungan alamiahnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan indera dalam mengamati aktivitas/situasi yang terjadi secara alami. Peneliti dapat terlibat sebagai peserta dalam penelitian. Observasi penelitian dapat dilakukan secara tertutup ataupun terbuka.<sup>50</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi partisipan dan ikut hadir bersama kegiatan PDQ pada halaqoh yang diobservasi (Observasi Partisipasif). Observasi dilakukan pada kelompok yang terdiri atas dua kelompok level lanjut, dua kelompok level menengah dan satu kelompok level dasar. Dari observasi tersebut didapatkan bahwa penyelenggaraan PDQ TA 2022-2023 pada semester ganjil dilaksanakan secara sinkron dan asinkron. Penyelenggaraan secara sinkron dilakukan dengan berbentuk klasikal secara offline dan online melalui Zoom, sedangkan Penyelenggaraan PDQ secara asinkron dilakukan melalui WAG (*whatsApp group*).

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara *interviewer* dan *interviewee* yang bertujuan menggali berbagai informasi yang berkesinambungan dengan penelitian.<sup>51</sup> Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka proses wawancara dilakukan secara mendalam

---

<sup>50</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Prenada media Group, 2019), hlm. 93.

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif...*", hlm. 186.



(*In depth interviews*) guna mendapat informasi secara komprehensif terkait program PDQ dan peningkatan BTQ di Universitas Islam Indonesia.

Wawancara pertama pada penelitian ini melibatkan koordinator tim PDQ Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII. Dari wawancara tersebut didapatkan bahwa kegiatan PDQ merupakan kegiatan wajib di UII. Untuk memperoleh data terkait landasan atau dasar pelaksanaan kegiatan ini dilakukan maka peneliti melibatkan Direktur DPPAI UII selaku penanggungjawab kegiatan PDQ yang terselenggara. Mengenai implementasi dan implikasi pelaksanaan program PDQ peneliti melibatkan koordinator, pengurus, Muallim/ pengajar dan mahasiswa. Koordinator, pengurus PDQ FPSB UII bertugas sebagai pengarah dan pengawas kegiatan PDQ, muallim/pengajar bertugas sebagai pembimbing sekaligus pengajar pada kelompok yang diampu dan mahasiswa sebagai peserta kegiatan PDQ yang dilakukan dengan membagikan Gform dalam melihat peningkatan dalam BTAQ.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah notulen mengenai perkara yang terjadi. Dokumen dapat bermuatan fakta dan data yang tertuang dalam narasi, gambar, laporan maupun karya. Peran dokumen dalam penelitian sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)...", hlm. 240.

Bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pedoman pengembangan diri Qur'ani, foto-foto pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan PDQ, serta dokumen-dokumen terkait yang dapat melengkapi data penelitian seperti sistem UIIPPAI pada laman UIIGATEAWAY serta hasil ujian akhir mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 21 kelompok.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengklasifikasian data dengan memberikan kode atau kategorisasi sehingga data mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan saat melakukan observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Penulisan tesis ini menggunakan analisis data interaktif model dari Miles dan Huberman yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>53</sup>

### a. Reduksi Data

Secara sederhana reduksi data memuat lima aspek yakni *selecting*, *focusing simplifying*, *general ide*, dan *transforming*. Dalam arti proses reduksi data data dilakukan dengan melakukan pemilahan data dengan melihat urgensi data selanjutnya memfokuskan data pada data tertentu, selanjutnya dilakukan dengan penyederhanaan lalu merumuskan gagasan secara singkat/umum akan kejadian penelitian dan yang terakhir dilakukan dengan mengubah gagasan dengan data.

---

<sup>53</sup> Morissan, "*Riset Kualitatif ...*", hlm. 19.



b. Display Data

Data display merupakan tingkatan kedua dalam teknik analisis data. display data merupakan menampilkan data secara terperinci dan komprehensif yang memungkinkan untuk disimpulkan. Tampilan data dapat berupa matrik, bagan, pola maupun kalimat simpulan sementara. Dengan tampilan data yang terperinci memudahkan peneliti dalam memformulasikan data sehingga dapat melihat pola atau hubungan timbal balik.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Elemen terakhir dari analisis data yakni verifikasi. Penarikan kesimpulan meliputi pengkajian kembali atas hasil dari analisis data serta penilaian keterkaitan makna yang muncul akan pertanyaan penelitian. Tahap verifikasi memuat tiga unsur yakni *giving meaning* (pemberian makna terhadap data), *Confirming* (pengkonfirmasi data apakah sudah sesuai) dan *verifying* (pemeriksaan kembali terhadap data).

**7. Uji Keabsahan**

Uji keabsahan dilakukan untuk mengukur derajat kepercayaan akan data yang diteliti. Pengukuran derajat kepercayaan dilakukan dengan melaksanakan tela'ah secara kritis, argumentatif sehingga memperoleh kesimpulan (inkuiri) dan melakukan pembuktian akan hasil kenyataan penelitian.<sup>54</sup> Penulisan tesis ini menggunakan uji keabsahan data dengan

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif ...", hlm. 324.

triangulasi data. Secara spesifik, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam uji keabsahan data penelitian.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kredibilitas data dengan mencocokkan hasil perolehan data dengan berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda pada sumber data yang sama.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Guna memudahkan dalam memberi pemahaman pada penulisan tesis ini, sistematika pembahasan penyusunan tesis ini dibuat dengan tiga bagian yaitu:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pernyataan menggunakan jilbab, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I terdiri dari pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.s

BAB II terdiri dari kajian teori yang mendeskripsikan terkait baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar.ss

BAB III terdiri dari gambaran umum tentang program pengembangan diri Qur'ani, tujuan, target capaian, sasaran aktivitas, kualifikasi peserta PDQ, *muallimah* dan Koordinator PDQ, Semester pendek dan Mengulang PDQ, Materi dan penilaian PDQ di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasannya. Bab ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, meliputi dasar atau landasan pelaksanaan program BTAQ di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, selanjutnya tentang implementasi pelaksanaan program BTAQ di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, serta implikasi pelaksanaan program BTAQ bagi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

BAB V berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dasar hukum pelaksanaan Program PDQ di Universitas Islam Indonesia yaitu :

- a. Statuta Universitas Islam Indonesia tahun 2017
- b. Peraturan Universitas dan Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia terkait PDQ.

Program PDQ sebagai salah satu program pembinaan keagamaan di UII tentu membutuhkan dasar yang jelas yang berfungsi sebagai pedoman dalam penentuan kebijakan keberlanjutan di dalamnya. Sebagaimana visi UII yang berkomitmen dalam risalah Islamiyah salah satunya dalam bidang dakwah maka melalui program pembinaan keagamaan mahasiswa yakni PDQ/BTAQ diharapkan membentuk sarjana muslim yang mengamalkan ajaran islam salah satunya dengan mampu membaca Al-Qur'an.

2. Implementasi Program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) di Universitas Islam Indonesia pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya:

- a. Tahap Identifikasi dan Penilaian (Universitas)
- b. Tahap Perencanaan (Tim PDQ Fakultas FPSB)
- c. Tahap Pendampingan (Pengajar PDQ FPSB)
- d. Tahap Evaluasi (Tim Taklim Fakultas FPSB dan Pengajar PDQ FPSB)

Sinergi bersama antara Universitas, Tim PDQ Fakultas FPSB dan juga para pengajar (muallim) menjadikan program PDQ berjalan dengan baik. Ketiganya memiliki peran masing-masing dalam pelaksanaan program PDQ di UII. mekanisme yang sistematis dan dibuat secara bertahap bertujuan untuk memudahkan tercapainya target program yang telah ditetapkan .

3. Implikasi Program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) terhadap peningkatan BTAQ Mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya:
  - a. Aspek Kognitif
  - b. Aspek Afektif
  - c. Aspek Psikomotorik

Hasil belajar merupakan catatan untuk melihat tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa tidak dapat dilihat dari aspek kognitif atau nilai semata, melainkan penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik juga diperlukan agar pengajar mengetahui respon, sikap dan kecapan siswa dalam program yang diajarkan.

## **B. Saran**

1. Bagi Universitas

Penelitian dapat dijadikan referensi bacaan bagi Universitas Islam Indonesia, sinergitas dalam pelaksanaan program PDQ antara universitas, fakultas dan muallim dibutuhkan sehingga pelaksanaan program berjalan lebih baik dan maksimal. Agar kegiatan ini menjadi lebih baik lagi, maka

perlu adanya kegiatan pelatihan terkait metode pengajaran BTAQ secara berkala bagi para pengajar PDQ UII.

## 2. Bagi Fakultas

Pelaksanaan PDQ di FPSB telah berjalan dengan baik namun penyampaian materi khusus terkait perilaku sosial masih ditemui pengajar yang belum menyampaikan hal tersebut karena berfokus pada bacaan peserta PDQ. Oleh karena itu perlu di sampaikan kepada muallim bahwa materi khusus dapat disampaikan secara sederhana pada awal pertemuan,

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian evaluasi mengenai program PDQ sehingga hasil atau uotput dari program ini dapat menjadi lebih baik dan maksimal untuk selanjutnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang membantu penulisan tesis ini hingga selesai, terima kasih atas segala dedikasi bimbingan, bantuan pikiran, waktu dan lokasi penelitian. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas dan tugasnya.

Peneliti menyadari penulisan tesis masih jauh dari sempurna dan terdapat berberapa kekurangan baik secara teori maupun redaksi penulisan. Oleh karena itu peneliti sangat menerima kritik dan saran yang membangun guna evaluasi penelitian berikutnya. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi para pembaca lebih khusus kepada para *stakeholder* dibidang pendidikan yang berupaya mewujudkan program-program BTAQ, sehingga terlahir generasi yang mampu membaca Al-Qur'an. *Amin ya rabbalalamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qodir *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran* Yogyakarta: K-Media, 2017.
- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, ke-11. Jakarta Timur:Pustaka Al-Kautsar, 2017
- Ahmad Firmansyah. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Keagamaan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 17–36.
- Andi Tahir. "Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar." *Tesis*. Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Anggraeni, Dini, Rita Rohimatul Barokah, and Sary Sukawati. "Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 2, no. 1 (2019): 33–38.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktik*. Cet. ke-15. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aziz, Waryani dan Kosiin. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Suka Slamet Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu." *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 4, no. 8 (2019): 170–186.
- Chusnul Azhar, Yunita Furi Aristyasari. "Efektifitas Belajar Membaca Al- Qur'an Dengan Metode 10 Jam Belajar Al- Qur' an Pada Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018." In *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, 33–41. Surakarta: Publikasiilmiah UMS, 2018.
- Didik Hernawan, "Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019)
- Endang Mulyatingingsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hafidz Abdurrahman. *Metode Praktis Memahami Al-Qur'an*. Jakarta: Wadi-Press, 2011.
- Hery Wibowo. *Psikologi Untuk Pengembangan Diri Sebuah Kajian Aplikasi Dari Ilmu Psikologi Untuk Optimalisasi Pengembangan Pribadi*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2010.



- Hidayat, Ramdan, and Try Riduwan Santoso. "Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Quran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2016): 74–83.
- Ifan Hanafi. "Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu." *Tesis*. Lampung: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Imro'atul Latifah. "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah Nu darussalam Ngadirgo Mijen Semarang Tahun 2018." *Tesis*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Irwan Tamsoa. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Sukabumi." *Tesis*. Jakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Ptiq Jakarta, 2019.
- Lexy J. moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-36. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ma'rifat Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla'' Teori Dan Praktek* (Malang: UIN Maliki-Press, 2018)
- M Yusni AMru Ghazali, Lc, Fajar Kurnianto, Lc, Ahmad Sofyan. *Buku Pintar Al-Qur'an: Segala Hal Yang Perlu Kita Pahami Tentang Al-Qur'an*. Jakarta: Lingkar Kalam, 2020.
- Mardani. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana, 2017.
- Moh. Ahsanul Haq. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 21–33.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Cet. ke-11. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenada media Group, 2019.
- Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muhammad Aman Ma'mun. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 2–10.
- Munawir Husni. *Studi Keilmuan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka diniyah, 2016.
- Muthmainnah. "Urgensi Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Pendidikan Islam

- Anak Usia Dini.” *Ar-Raniry* 4, no. 1 (2018): 46–47.
- Nur Khoirun Nisa, M. Thaib Rizki. “Integrasi Kaidah Imla’Dan Tajwid Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab.” *Al-Mu’arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* I, no. 2 (2021): 49–57.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan.” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 55–66.
- Nuriadi. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nur Rokhyati, “Pengaruh Pembiasaan Praktik Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Sokowaten Baru Banguntapan Bantul Tahun 2018,” *Tesis* (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2018).
- Panduan Ta’lim (Pengembangan Diri Qur’ani) Universitas Islam Indonesia, 2017
- Permendikbud, “Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.”
- Presiden Republik Indonesia, *Undang Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Undang Undang*, 2012. Hlm. 7.
- Peraturan Rektor UII, NO.58/PR/REK/DPPAI/XII/2006 Tentang Kewajiban Mengikuti Ujian Baca Tulis Al-Qur’an Dan Praktik Ibadah Bagi Mahasiswa, di Akses Pada Tanggal 31 Mei 2023.
- Peraturan Rektor UII No. 11 Tahun 2017 Tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Dan Mata Kuliah Wajib Universitas.
- Peraturan Universitas No. 2 Tahun 2017 tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Islam Indonesia
- Peraturan Rektor UII No. 3 Tahun 2018 tentang Pedoman Penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah di Universitas Islam Indonesia
- Peraturan Rektor UII No. 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia No. 11 Tahun 2017.
- Peraturan Rektor UII No. 24 Tahun 2019 Tentang Satuan Kredit Partisipasi Dan Aktivitas Kemahasiswaan.
- Pramesti, Listi Baihati dan Santika Lya Diah. “Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ.”

*TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 29.

Putri Royidatul Albaniah. "Rohis Nurul Aulad Terhadap Perilaku Siswa Sma Negeri 2 Samarinda." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran* 7, no. 1 (2020): 18–24.

Qomi Akit Jauhari. "Pembelajaran Qowaid Al-Imlak Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." In *Konfrensi Nasional Bahasa Arab*, I:318–324, 2015.

Rahmat Alpan Wira Cahyadi. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagaram." *Tesis*. Bengkulu: Program Studi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.

Riris Amelia. "Budaya Literasi Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta." *Tesis*. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Rokhyati, Nur. "Pengaruh Pembiasaan Praktik Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Sokowaten Baru Banguntapan Bantul Tahun 2018." *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.

Rozi, Fahrur. "Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMA NEGERI 1 Taman Sidoarjo)." *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2013.

Samsu Somadayo. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Satria Koni Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2018

Septia Sugiarsih. "Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Drop Everything and Read (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (Mi)." *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 2 (2018): 47.

Sigit Purwaka. "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra Dan Metode Ummi)." *Tesis*. Yogyakarta: Program PascaSarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Sophia, Nida Aya, Enoch Nuroh, and M. Imam Pamungkas. "Upaya Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII Fullday Di SMP Al Falah Dago." In *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 4:133–137, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015
- Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Cet. kesem. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Thoifah, Ianatut, Zulfikar Yusuf, and Saeful Biantoro. "Ketercapaian Program SLQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pai Universitas Muhammadiyah Malang." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 91–109.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tim Penyusun, *Pedoman Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia Jenjang Sarjana* (Yogyakarta: DPPAI UII, 2020),
- Vera Sardila. "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa." *Jurnal Pemikiran Islam* Vol.40,No. (2015).
- Wanto Rivaie Teluma, Mariyati, *Penilaian Pembelajaran* (Pontianak: PGRI prov Kalbar, 2019)
- Zul Fahmy Hasani. "Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII c Mts Muhammadiyah 02 Pemalang." *Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1 (2014): 28–32.
- Wawancara Dengan UAR, Tenaga Kependidikan Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII, Pada Tanggal 12 Januari 2023.
- Wawancara Dengan UAS, Kepala Divisi Pendidikan Dan Dakwah DPPAI UII, di Rusunawa Utara Universitas Islam Indonesia, Pada Tanggal 12 Januari 2023.

Wawancara Dengan URD Koordinator PDQ FPSB di Ruang Dosen FPSB Pada Tanggal 18 Agustus 2023.

Wawancara Dengan UWA, Koordinator PDQ Periode 2018-2022, di Ruang Dosen Hubungan Internasional, Pada Tanggal 18 Januari 2023.

Wawancara Dengan P1, Staf Akademik Pengurus PDQ FPSB, di Ruang Umpama, Pada Tanggal 11 Januari 2023.

Wawancara Dengan P2, Kepala Divisi Pendampingan LDF, Melalui Zoom Meeting, Pada Tanggal 17 Januari 2023.

Wawancara Dengan M1, Muallim Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), di Masjid Nurul Asri Deresan, Pada Tanggal 10 Januari 2023.

Wawancara Dengan M2, Muallim Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), di Ruang KUI, Pada Tanggal 11 Januari 2023.

Wawancara Dengan M3, Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), di Ruang Umpama, Pada Tanggal 11 Januari 2023.

Wawancara Dengan M4, Muallim Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), Melalui Zoom Meeting, Pada Tanggal 13 Januari 2023.

Wawancara Dengan M5, Muallim Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), di Ruang Konseling FPSB UII, Pada Tanggal 18 Januari 2023.

Wawancara Dengan M6, Muallim Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), Melalui Telepon, Pada Tanggal 14 Januari 2023.

Wawancara Dengan M7, Pengajar Program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) FPSB UII, Di Warung SS, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

Data Dokumentasi pada Buku, Pedoman Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ)

Data Dokumentasi, Melalui Rekaman Refreshing Zoom Meeting, diakses Pada Tanggal 13 Mei 2023.

Data Dokumentasi, Melalui Rekaman Stadium General Zoom Meeting, Diakses Pada Tanggal 13 Mei 2023.

Data Dokumentasi, Sistem Akun UIIPPAI, Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023.

Hasil Observasi, Proses Kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), Pada Tanggal 15 Desember 2022

Data Dokumentasi, Sistem Akun UIIPPAI, Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023.



Data Diolah Berdasarkan Hasil Wawancara Dan Dokumentasi.

Data dokumentasi kelompok PDQ mahasiswa FPSB UII Angkatan 2022.

Hasil Data GoogleForm Mahasiswa, Pada Tanggal 23 Juni 2023.

Hasil Data Ujian Akhir Mahasiswa, Pada Tanggal 18 Agustus 2023.

HR Bukhori No. 5027, di akses dari <https://sunnah.com/bukhari:5027>

